



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

**LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL PENGGERAKAN
KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (DAK NON FISIK)
TAHUN 2020**



TAHUN ANGGARAN 2020

LAPORAN KEGIATAN 2020

1. Unit Kerja : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan
 2. Bidang : Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 3. Seksi : Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Pergerakan
 4. Program : Pelayanan Keluarga Berencana
 5. Kegiatan : Operasional Penggerakan Kampung KB (DAK Non Fisik)
 6. Pagu Anggaran : Rp. 1.240.530.000,-
 7. Lokasi : 51 KKB di 15 Kecamatan
 8. Tahun Angg : Tahun 2020
-

BAB I

A. PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekan kewenangan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk tidak memfokuskan hanya pada masalah Pengendalian Penduduk saja namun masalah Pembangunan Keluarga juga harus mendapatkan perhatian. Karena itu, dalam rangka penguatan program KKBPK tahun 2015-2020, BKKBN diharapkan dapat menyusun suatu kegiatan yang dapat memperkuat upaya pencapaian target atau sasaran yang secara langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Sehubungan dengan itu, maka untuk menjawab tantangan tersebut digagaslah program Kampung KB. Melalui wadah Kampung KB ini nantinya diharapkan pelaksanaan program KKBPK dan program-program pembangunan lainnya dapat berjalan secara terpadu dan bersamaan. Hal ini sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Agenda Prioritas Pembangunan terutama agenda prioritas ke 3 yaitu "Memulai pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan".

Oleh karena itu cukup beralasan apabila pembangunan kependudukan dimulai dari wilayah-wilayah pinggiran yaitu kampung. Karena kampung merupakan cikal bakal terbentuknya desa, dan apabila pembangunan pada seluruh kampung maju, maka desapun akan maju. Dan apabila seluruh desa maju maka sudah barang tentu negarapun akan menjadi maju.

Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai 51 Kampung Keluarga Berencana (KKB) yang tersebar di 15 Kecamatan, hal sangat mengharapakan Kerjasama lintas Sektor (Pertanian, Perikanan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perkimtan, Peternakan, Koperasi bahkan hampir semua Perangkat Daerah harus mengambil peran di Kampung KB ini, terutama sekali dukungan Pemerintah Nagari sebagai Pemerintahan terkecil di wilayah tersebut, karena setiap kegiatan yang ada di Kampung KB merupakan kegiatan dan keberhasilan suatu Nagari. Setiap Kampung KB juga harus mempunyai Rumah Dataku, Rumah Data ini adalah Suatu Wadah tempat melaksanakan kegiatan di KKB dan juga sebagai pusat informasi Nagari tersebut, jadi semua data-data harus tersedia di Rumah Dataku dan data selalu update setiap bulanannya atau setiap ada perubahan.

Kegiatan di Kampung Keluarga Berencana (KKB) disamping Kegiatan Pokok, juga melaksanakan Kegiatan Pembinaan terhadap sasaran Kelompok Kegiatan seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), UPPKS dan Juga Pusat Informasi Remaja (PIK-R).

Menyadari akan pentingnya Pembangunan Keluarga, dengan harapan Keluarga yang berwalitas, maka Pemerintah Pusat melalui Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyiapkan Program dan Kegiatan untuk menjawab semua tantangan kedepannya, maka melalui Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan mewujudnya dengan kegiatan, yang antara lain adalah **Kegiatan Operasional Penggerakan Kampung KB (DAK Non Fisik)**.

A. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya sasaran prioritas pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana di Kampung KB.

- Terlaksananya Kegiatan dan penyuluhan di Kampung KB oleh PKB dan Kader kepada masyarakat.

2. Tujuan

- a. Menyediakan dukungan dana operasional Penggerakkan Kampung KB sebanyak 51 Kampung KB dalam upaya pencapaian tujuan program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) secara Nasional dan Kabupaten Pesisir Selatan khususnya.
- b. Menyediakan dukungan dana dalam rangka pendampingan kegiatan Pembinaan Kampung KB ke Kampung KB.
- c. Terlaksananya pembinaan Kelompok Kegiatan : BKB, BKR,BKL dan UPPKS di Kampung KB.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5059);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 1 Tahun 2018 Tanggal November 2016 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
5. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 49 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Nomor 6 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun anggaran 2020.

7. Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir selatan Nomor Tahun 2019 tentang Penetapan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir selatan,.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Nomor 03 Tahun 2020 tanggal 27 November 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun anggaran 2020-
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir selatan Nomor 36 Tahun 2020 tanggal 27 November 2020 tentang Penetapan Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir selatan,.
10. Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 410/07/SK/SK/BPMP2KB/PS/2019 tanggal 20 Januari 2020 tentang penunjukan Pegawai negeri Sipil menjadi Penjabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) di Lingkup dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2020

BAB II PEMBAHASAN

A. Dukungan Anggaran

Dalam Pelaksanaan kegiatan Operasional Penggerakan Kampung KB (DAK Non Fisik) dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan Kegiatan di Kampung KB, maka Pemerintah Pusat melalui Kabupaten Pesisir Selatan telah menyediakan Anggaran Tahun 2020, dengan mempedomani Juknis dan Juklak yang telah ditetapkan oleh BKKBN Pusat dan di bawah Koordinator Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, adapun pagu anggaran pada awalnya sebesar Rp. 1.605.000,- (Satu Milyar Enam Ratus Lima Juta Rupiah) Namun pada saat ini Negara kita dalam kondisi pandemi Covid 19, maka anggaran ini difokuskan, sehingga menjadi Rp. 1.240.530,- (Satu Milyar Dua Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Rupiah) dengan Rincian sbb :

JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2020

	URAIAN	JUMLAH
1.	Belanja Uang Saku dan Penggantian Transportasi	731.750.000,-
	Belanja makan dan minum Rapat	402.482.500,-
	Honor Tenaga Ahli/Nara sumber	106.317.500,-
	JUMLAH	1.240.530.000,-

Pagu Dana sebesar Rp. 1.240.530,- adalah penunjang pelaksanaan Kegiatan Operasional di Kampung KB sebanyak 51 KKB yang tersebar di 15 Kecamatan, kegiatan ini didanai dengan dana APBN yang dikelola oleh Daerah menjadi Dana APBD DAK Non Fisik dengan Juknis dan Juklah yang diberikan oleh BKKBN Pusat, dan untuk pelaksanaannya adalah di masing-masing KKB dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) sebagai promotor atau pelaksanaan di bawah dengan rencana Kegiatannya sbb :

- a. Pada Belanja Uang Saku dan Penggantian Transportasi adalah kegiatan sbb :
 1. Kegiatan Rapat Pokja (Kelompok Kerja) KKB sebanyak 6 kali setiap KKB (6 X 51 KKB)
 2. Musyawarah KKB sebanyak 4 Kali X 51 KKB
 3. Loka Karya Mini sebanyak 3 X 51 KKB
 4. Pembinaan terhadap Kelompok Kegiatan (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia dan Usaha Peningkatan Penghasilan Keluarga Sejahtera) masing – masing Poktan melaksanakan 3 kali pada 15 Kecamatan.

B. REALISASI

	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI
1.	Belanja Uang Saku dan Penggantian Transportasi	731.750.000,-	260.500.000,-
	Belanja makan dan minum Rapat	402.482.500,-	143.962.500,-
	Honor Tenaga Ahli/Nara sumber	106.317.500,-	34.000.000,-
	JUMLAH	1.240.530.000,-	438.462.500,-

Kampung KB di Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah sebanyak 51 KKB yang tersebar di seluruh Kecamatan,. Adapun Kegiatan Operasional Penggerakan Kampung KB sbb :

1. Kampung KB di Kecamatan Koto XI Tarusan dengan 4 KKB sbb :
 - a. Kampung KB Pasa Nagari Sungai Pinang dengan Jumlah Dana sebesar Rp.20.100.000,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 1.550.000,- (7,71 %) dengan rincian : Pokja KKB 1 Kali, Kegiatan Musyawarah 0, Kegiatan Lokakarya Mini 0.
 - b. Kampung KB Baru Nagari Mandeh dengan jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000, dan Realisasi anggaran hanya sebesar Rp. 1.550.000 (7,71 %) dengan Rincian Kegiatan : Pokja KKB 1 Kali, Musyawarah KKB 0, Lokakarya Mini juga 0.
 - c. Kampung KB Anau Pubawak dengan jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000, dan Realisasi anggaran hanya sebesar Rp. 4.650.000 (23 %) dengan Rincian Kegiatan : Pokja KKB 2 Kali, Musyawarah KKB 1, Lokakarya Mini juga 0.
 - d. Kampung KB Muaro Bantiang dengan jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000, dan Realisasi anggaran hanya sebesar Rp. 4.650.000 (23 %) dengan Rincian Kegiatan : Pokja KKB 2 Kali, Musyawarah KKB 1, Lokakarya Mini juga 0.
 - e. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan Kegiatan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan Koto XI Tarusan Kegiatan ini tidak terealisasi sama sekali (0%) dengan Jumlah Dana sebesar Rp. 38.625.000,- (Tiga Puluh Delapan Juta Enam ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

2. Kampung KKB di Kecamatan Bayang dengan 4 KKB sbb :

- a. Kampung KB Lubuk Bay Nagari Tanjung Durian Pasar baru dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.850.000,- (24,18%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 0 kali.
- b. Kampung KB Lereng Bukit Nagari Gurun Panjang dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.850.000,- (24,18%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 0 kali.
- c. Kampung KB Parit Rantang Nagari Kapujan Koto Berapak dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp.20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.850.000,- (23,18%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 0 kali.
- d. Kampung KB Lubuk Indah Nagari Aur Begalung dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp.20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.6.600.000,- (32,83%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 0 kali.
- e. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38,625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.500.000 (27,18%). Kelompok BKB 1 kali, kelompok BKR 1 kali, kelompok BKL 1 kali dan kelompok UPPKS 1 kali.

3. Kampung KKB di Kecamatan Bayang utara dengan 3 KKB sbb :

- a. Kampung KB Muaro Aie Nagari Muaro Aie dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.550.000,- (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- b. Kampung KB Pancung Taba Nagari Pancung Taba dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.350.000,- (16,66%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 0 kali.
- c. Kampung KB Limau-limau Nagari Limau Gadang Pancung Taba dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp.20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.550.000,- (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- d. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.575.000 (6,66 %). Kelompok BKB 1 kali, kelompok BKR 0 kali, kelompok BKL 0 dan Kelompok UPPKS 0 kali.

4. Kampung KKB di Kecamatan IV Jurai dengan 4 KKB sbb :

- a. Kampung KB Koto Ranggo Nagari Bukik Kaciak Lumpo dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.10.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.400.000,- (51,74%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 2 kali.
- b. Kampung KB Ladang Tinggi Nagari Limau Gadang Lumpo dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1550.000,- (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- c. Kampung KB Kasai Sungai Sarik Nagari Sungai Sarik Lumpo dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.550.000,- (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- d. Kampung KB Koto Rawang Nagari Koto Rawang dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.550.000,- (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- e. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.025.000 (46,66%). Kelompok BKB 2 kali, kelompok BKR 2 kali, kelompok BKL 2 dan Kelompok UPPKS 1 kali.

5. Kampung KKB di Kecamatan Batang Kapas dengan 3 KKB sbb :

- a. Kampung KB Koto Gunuang Nagari Tuik IV Koto Mudik dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp.20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.650.000.000,- (35,33%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 3 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 3 kali.
- b. Kampung KB Koto Panjang Nagari Taluk Tigo Sakato dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.13.500.000,- (67,91%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 3 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 3 kali.
- c. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 38.625.000 (100%). Kelompok BKB 3 kali, kelompok BKR 3 kali, kelompok BKL 3 dan Kelompok UPPKS 3 kali.

6. Kampung KKB di Kecamatan Sutera dengan 2 KKB sbb :

- a. Kampung KB Kayu Aro Nagari Gantiang Mudiak Selatan dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.550.000.000,- (52,48%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 3 kali.
- b. Kampung KB Batu Bala Nagari Gantiang Mudiak Utara dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.6.950.000,- (34,57%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 2 kali.
- c. Kampung KB Labuang Bukik Nagari Koto Nan Tigo dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.10.550.000,- (52,48%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 4 kali.
- d. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 238.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.300.000 (26,66%). Kelompok BKB 2 kali, kelompok BKR 0 kali, kelompok BKL 2 dan Kelompok UPPKS 1 kali.

7. Kampung KKB di Kecamatan Lengayang dengan 3 KKB sbb :

- a. Kampung KB Koto Lamo Nagari Lakitan Tengah dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.900.000,- (24,37%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 0 kali.
- b. Kampung KB Ganting Nagari Kambang Timur dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.500.000,- (42,28%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 2 kali.
- c. Kampung KB Talang Tansaidi Nagari Kambang dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.700.000,- (33,33%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 1 kali.
- d. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.025.000 (46,66%). Kelompok BKB 2 kali, kelompok BKR 2 kali, kelompok BKL 2 dan Kelompok UPPKS 1 kali.

8. Kampung KKB di Kecamatan Ranah Pesisir dengan 2 KKB sbb :
- Kampung KB Koto Gadang Nagari Sungai Tunu Utara dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.550.000,- (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
 - Kampung KB Pelagai Gadang Nagari Pelagai Gadang dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.550.000,- (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
 - Kampung KB Sungai Liku Ateh Nagari Sungai Liku Pelagaia dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.550.000,- (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
 - Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.800.000 (4,66%). Kelompok BKB 1kali, kelompok BKR 0 kali, kelompok BKL 0 dan Kelompok UPPKS 0 kali.
9. Kampung KKB di Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan 4 KKB sbb :
- Kampung KB Lagan Gadang Mudik Nagari Lagan Gadang Mudik Punggasan dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.050.000,- (50 %) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 3 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 1 kali.
 - Kampung KB Luar Parit Nagari Rantau Simalenang Air Haji dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.250.000,- (41%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 3 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 1 kali.
 - Kampung KB Koto Panjang Nagari Punggasan Timur dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.050.000,- (50%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 3 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 1 kali.
 - Kampung KB Akad Koto Merapak Nagari Padang XI Punggasan dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.250.000,- (41%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 3 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 1 kali.
 - Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.20.600.000 (53,33%). Kelompok BKB 2 kali, kelompok BKR 2 kali, kelompok BKL 2 dan Kelompok UPPKS 2 kali.

10. Kampung KKB di Kecamatan Air Pura dengan 4 KKB sbb :

- a. Kampung KB Kampung Tengah Nagari DdamarLapanbatang dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.500.000,- (42,28%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 1 kali.
- b. Kampung KB Aie Mati nagari Muara Inderapura dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.500.000 (42,28 %) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 1 kali.
- c. Kampung KB Koto Medan Medan Baik Nagari Taluak Kualo dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 8.500.000 (42,28%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 1 kali.
- d. Kampung KB Rantau Mipih Nagari Lubuk Betung dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 8.500.000 (42,28%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 1 kali.
- e. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.20.600.000 (53,33%). Kelompok BKB 2 kali, kelompok BKR 2 kali, kelompok BKL 2 dan Kelompok UPPKS 2 kali.

11. Kampung KKB di Kecamatan Pancung Soal dengan 3 KKB sbb :

- a. Kampung KB Pasar Gedang Nagari Inderapura Barat dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 3.100.000 (15,42%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- b. Kampung KB Pasar Malintang Nagari Inderapura Tengah dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.700.000 (33,33%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 0 kali.
- c. Kampung KB Sungai Kuyuang Nagari Inderapura Selatan dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.550.000 (7,7%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- d. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.7.725.000 (20 %). Kelompok BKB 1 kali, kelompok BKR 1 kali, kelompok BKL 1 dan Kelompok UPPKS 0 kali.

12. Kampung KKB di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dengan 3 KKB sbb :

- a. Kampung KB Jangkir Ayam Nagari Sungai gambir Sako dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- (0 %) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- b. Kampung KB Panadah Mudik Nagari Limau Purut dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- (0%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- c. Kampung KB Binjai Nagari Binjai dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- (0%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- d. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.15.450.000 (40 %). Kelompok BKB 2 kali, kelompok BKR 2 kali, kelompok BKL 2 dan Kelompok UPPKS 0 kali.

13. Kampung KKB di Kecamatan BAB Tapan dengan 3 KKB sbb :

- a. Kampung KB Koto Anau Nagari Koto Anau dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.0 ,- (0%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- b. Kampung KB Riak Danau Nagari RiakDanau dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0 (0 %) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- c. Kampung KB Pasar 60 Nagari Batang Arah dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0 (0 %) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- d. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.15.450.000 (40%). Kelompok BKB 2 kali, kelompok BKR 2 kali, kelompok BKL 2 dan Kelompok UPPKS 0 kali.

14. Kampung KB di Kecamatan Lunang dengan 3 KKB sbb :

- a. Kampung KB Talang Medan Nagari Lunang Utara dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.4.900.000,- (24,37%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 2 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 0 kali.
- b. Kampung KB Sindang Nagari Sindang Lunang dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.900.000,- (24,37%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 1 kali, Musyawarah 1 kali, Lokmin 1 kali.
- c. Kampung KB Maju Bersama Lunang Dua dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.050.000,- (50%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 3 kali, Musyawarah 2 kali, Lokmin 1 kali.
- d. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.7.725.000 (20%). Kelompok BKB 1 kali, kelompok BKR 1 kali, kelompok BKL 1 dan Kelompok UPPKS 0 kali.

15. Kampung KKB di Kecamatan Silaut dengan 3 KKB sbb :

- a. Kampung KB Muaro Karang Nagari Silaut IV dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.0,- (0 %) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- b. Kampung KB Mawar Indah tanah Nago dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- (0%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- c. Kampung KB Bumi Makmur Nagari Silaut dengan Jumlah Anggaran sebesar Rp. 20.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- (0%) dengan rincian kegiatan : Pokja KKB 0 kali, Musyawarah 0 kali, Lokmin 0 kali.
- d. Kegiatan Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS dengan ruang lingkup Kecamatan dan diadakan di Kampung KB dengan masing-masing Poktan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.625.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.0 (0%). Kelompok BKB 0 kali, kelompok BKR 0 kali, kelompok BKL 0 dan Kelompok UPPKS 0 kali.

BAB III

KENDALA DAN SOLUSI

A. KENDALA

Kegiatan Operasional Penggerakan Kampung KB dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 1.240.530,- dengan realisasi anggaran hanya sebesar Rp. 438.462.500,- atau 34.% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 802.067.500,-, hal ini tentulah sangat banyak kendala dan hambatan yang di hadapi antara lain :

1. Jumlah Koordinator atau PKB tidak maksimal, kita hanya punya PKB 48 orang untuk 182 nagari, dan penempatannya juga tidak merata.
2. SDM PKB yang kurang maksimal terutama di bidang IT.
3. PKB kita sudah bayang dimakan usia atau mendekati pensiun.
4. Kondisi Daerah pada saat ini adalah dalam kondisi wabah pandevi Covid 19, sementara kita mengumpulkan massa atau kader, sehingga bulan maret sampai Agustus kegiatan tidak boleh dilaksanakan alias pakum.
5. Belum semua KKB mempunyai rumah data, Rumah data merupakan wadah atau sarana tempat pelaksanaan kegiatan di KKB.
6. PKB atau Kader kurang memahami materi Kegiatan.
7. Kurangnya dukungan Aparatur setempat dan juga lintas sektor.
8. Kurangnya Jumlah Tenaga Pembina dari Kabupaten, sehingga kegiatan tidak maksimal dapat terawasi.
9. Jarak Kampung KB dengan Balai Penyuluh yang sangat jauh.
10. Kurangnya Peran Lintas Sektor, terutama di jajaran Nagari atau Kecamatan.
11. Kurannya Pembinaan dan dukungan dana dari Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, sebagai perpanjangan tangan pemerintah Pusat.

B. SOLUSI

- a. Perlu penambahan Personil PKB/PLKB untuk pelaksanaan Kegiatan di Lapangan.
- b. Pelatihan atau pendidikan untuk menambah kompetensi PKB/PLKB.
- c. Perlu dilaksanakan sosialisasi untuk memberi pemahaman kepada lintas sektor.
- d. Perlunya dukungan Pemerintahan (Camat dan Wali Nagari) terkait dengan dukungan dana dan Kegiatan untuk di Kampung KB.

BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN :

- a. Kampung KB merupakan perwujudan dari sinergi antara beberapa kementerian terkait dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah, mitra kerja dan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat setempat.
- b. Kampung KB merupakan salah satu program revolusi mental berbasis keluarga untuk membangun karakter bangsa.
- c. Menjadikan Kampung KB sebagai wahana pemberdayaan masyarakat dengan adanya Kampung KB, diharapkan manfaat program KB dapat dirasakan langsung oleh masyarakat terutama di wilayah kategori miskin, padat penduduk, terpencil yang tersebar di Indonesia.
- d. Kampung Keluarga Berencana sangat di perlukan, sebab keberhasilan program KB akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan kesejahteraan keluarga pra-sejahtera untuk menuju yang lebih baik.
- e. Setiap Kampung KB diharapkan dapat menyusun perencanaan pembangunan yang meliputi kesehatan, pendidikan dan sosial kemasyarakatan, untuk dapat mewujudkan peningkatan dan dapat melibatkan seluruh lintas sektor dan dapat bekerjasama dalam menunjang dan meningkatkan program-program dan kegiatan di kampung KB.
- f. Setiap Kampung KB di haruskan mempunyai Rumah data, sebab rumah data merupakan sarana atau wadah tempat pelaksanaan kegiatan, dan juga sebagai basis data di Nagari.

2. SARAN

1. Program dan Kegiatan Kampung KB ini hendaknya selalu dapat dukungan Dana baik dana DAK maupun dana APBD dan pelaksanaan Kegiatannya akan dilaksanakan oleh PKB sebagai Kordinator di Nagari.
2. Kegiatan Pendampingan dan Pembinaan Kampung KB ini hendaknya selalu dapat dilakukan terutama oleh OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan, karena mengingat Kampung KB di Pesisir Selatan cukup banyak, yaitu 51 Kampung KB.
3. Pembinaan terhadap Kampung KB ini juga diharapkan dari Pemerintahan Nagari, dan lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian dll) hal ini guna pembinaan dan penyebaran informasi tentang peningkatan ekonomi masyarakat dan

pembinaan terhadap Kelompok Kegiatan (BKB, BKR,BKL dan UPPKS) yang ada diwilayah Kampung KB tersebut.

4. Pembinaan Kampung KB ini di harapkan juga dari Provinsi yaitu Perwakilan BKKBN yang mana masalah kepegawaian PKB dan PLKB adalah di bawah kendalinya, untuk itu agar dapat memberikan penekanan terhadap PKB dan PLKB terhadap kemajuan dan penggerakan kampung KB di wilayah kerjanya.
5. PKB dan PLKB di bawah Koordinator Lapangan agar selalu melakukan pembinaan terhadap kader kampung KB dan kelompok kegiatan.

Demikianlah laporan pelaksanaan kegiatan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dan acuan dimasa yang akan datang.

Painan, Desember 2020

Diketahui Oleh :

PPTK

KPA

IRWANSYAH.S.KM.MPH
Nip. 19640923 198903 1 007

= HALIMA.SH =
NIP.19700909 199403 2 004

Mengatahui :

Kepala

DPMD&PPKB

Kabupaten Pesisir Selatan

WENDI, S.,H.M.Hum

NIP.19760407 199803 1 005

